

## ABSTRAK

Early warning score (EWS) merupakan sebuah sistem yang digunakan mendeteksi dini kondisi fisiologis tergantung pada reaksi klinis sebagai pengetahuan dan pelatihan seharusnya diberikan pada perawat yang bekerja di bangsal agar memiliki kemampuan identifikasi kondisi pasien yang cepat dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik perawat dengan pengetahuan dalam penilaian *early warning score* (EWS) di ruang perawatan rawat inap RSUD dr. M. Thomsen Nias tahun 2026. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *Observasional Analitik*. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah korelasi secara *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 230 dengan sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang kemudian di analisis menggunakan analisis bivariat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori yang digunakan. Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai  $p\text{ value} = 0,002$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan perawat mengenai penilaian EWS di RSUD dr. M. Thomsen Nias. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perawat berdasarkan tingkat pendidikan terhadap penerapan EWS di RSUD dr. M. Thomsen Nias ( $p\text{-value } 0,002 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa latar belakang pendidikan formal berkontribusi langsung pada kompetensi pengisian skor EWS. Dengan demikian, peneliti menyarankan standarisasi kompetensi melalui pelatihan berkala dengan simulasi kasus nyata dan pengembangan SOP penggunaan EWS yang komprehensif bagi pasien khusus, sementara bagi perawat guna mendukung perawat dalam meningkatkan kemandirian klinis serta menjadikan dokumentasi EWS sebagai budaya keselamatan pasien yang bukan sekedar tugas administratif semata.

Kata Kunci : *Early warning score*; perawat ; karakteristik ; pengetahuan

## ABSTRACT

*Early Warning Score (EWS) is a system used for the early detection of physiological conditions based on clinical reactions. Knowledge and training regarding this system should be provided to nurses working in wards to ensure they possess the ability to identify patient conditions quickly and accurately. This study aims to determine the relationship between nurse characteristics and knowledge in assessing the Early Warning Score (EWS) in the inpatient wards of dr. M. Thomsen Nias Regional General Hospital in 2026. This research utilizes a quantitative method with an analytical observational approach, employing a cross-sectional correlation design. The population consists of 230 individuals, with a sample size of 30 participants. Data collection was conducted by distributing questionnaires, followed by bivariate analysis. The instruments used in this study were developed based on relevant established theories. The statistical test results showed a p-value of 0.002, indicating a significant relationship between education level and nurses' knowledge regarding EWS assessment at dr. M. Thomsen Nias Hospital. Therefore, it can be concluded that there is a significant correlation between nurse characteristics—specifically education level—and the implementation of EWS ( $p\text{-value } 0.002 < 0.05$ ). This proves that formal educational background directly contributes to competence in recording EWS scores.*

**Key word :** *Early warning score; cross-sectional.; nurse ; knowledge*

